

KAJIAN KITAB TAISIRUL KHOLAQ: TROBOSAN PEMBELAJARAN AKHLAK METODE SALAFIYAH DI PONDOK PESANTREN

Ahmad Sodikin
Universitas Nurul Huda OKU Timur
e-mail: _sodikin@unuha.ac.id

Abstract: Morals are the spirit of Islam, where religion without morals is like a lifeless body. Morals are values that guarantee human salvation from the torment of hellfire. The position of morals in human life occupies an important place, as individuals as well as communities and nations, because the rise and fall of a society depends on its morals. Morals itself is an inseparable part of human life and is able to distinguish humans from other creatures. This research uses a descriptive approach where the data collected uses more words. The writing method used in this research is a qualitative method, this research aims to describe the learning of the book of Taisirul Khalaq in the formation of morals. The results of this study are expected to support the objectives of Islamic education itself, namely the realisation of perfect morals. In the process of collecting data, the author uses several methods, namely observation, interview and documentation methods.

Keywords: Book Study, Taisirul Khilaq, Akhlak Learning

Abstrak: Akhlak merupakan roh Islam yang mana agama tanpa akhlak seperti jasad yang tidak bernyawa. Akhlak adalah nilai yang menjamin keselamatan manusia dari siksa api neraka. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung pada akhlaknya. Akhlak sendiri merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dan mampu membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana data yang terkumpul lebih banyak menggunakan kata-kata. Adapun metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran kitab *Taisirul Khalaq* dalam pembentukan akhlak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung tujuan pendidikan Islam itu sendiri yakni terwujudnya akhlak yang sempurna. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Kitab *Taisirul Khalaq* dalam membentuk akhlak santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja yaitu santri mampu memahami dan mempraktekkan akhlak yang baik diantaranya akhlak kepada Allah, adab terhadap orang tua, adab guru dan murid, adab terhadap orang lain akhlak *mahmudah* dan *madzimumah* serta dapat mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Kajian Kitab, Taisirul Khilaq, Pembelajaran Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam ialah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuh suburkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia, dan alam semesta¹. Pendidikan akhlak juga menjadi bagian yang penting pula dalam substansi pendidikan Islam sehingga Al-Qur'an menganggapnya sebagai rujukan terpenting bagi seorang muslim, rumah tangga Islami, masyarakat dan umat Islam seluruhnya. Akhlaq adalah buahnya Islam yang diperuntukkan bagi seorang individu dan umat manusia, dan akhlaq menjadikan kehidupan ini menjadi manis dan elok². Tanpa akhlaq, yang merupakan kaidah-kaidah kejiwaan dan sosial bagi individu dan masyarakat, maka kehidupan manusia tidak berbeda dengan kehidupan hewan dan binatang.

Kitab *Taisirul khalaq* merupakan kitab karya syaikh Al-Hafidz Hasan Al-Ma'sudi. *Taisirul Khalaq* artinya kitab yang memudahkan seorang untuk melaksanakan akhlak dan memahami macam-macam akhlak³. Sehingga mengetahui dengan pasti akhlak yang harus dilaksanakan dan akhlak yang harus ditinggalkan. Kitab *Taisirul Khalaq* merupakan sebuah kitab yang ringkas dari bagian ilmu dan akhlak⁴. Kitab ini disusun untuk para pelajar yang mendalami ilmu-ilmu agama dan kitab ini juga menengahkan akhlak yang dibutuhkan oleh para pelajar pemula.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana pembelajaran kitab *Taisirul Khalaq* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja, bagaimana hasil pembenukan Akhlak dalam pembelajaran kitab *Taisirul*

¹ Ependi, N. H., Pratiwi, D., Ningsih, A. M., Kamilah, A., Wijayanto, P. W., Dermawan, H., Hutapea, B., Yusuf, M., Alamsyah, T., & Efendi, S. *Pendidikan Karakter*. (Serang Banten: Sada Kurnia Pustaka. 2023)

² S. Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. (Bandar Lampung: Mitra Cendekia Media 2023).

³ Santoso, S. B., & Mufaizah, M. Implementasi Pembelajaran Kitab Taisirul Kholoq Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Asrama Al-Kautsar PP. Darul Ulum Jombang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), (2024), 156–161.

⁴ Shabrina, A., Al-Irsyadiyah, A.-I., & Harahap, E.. Peran Pendidik Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik Dalam Kitab Taisirul Kholoq (Studi Karya Imam Hasan Al-Mas' udi). *Journal of Education and Islamic Studies (JEIS)*, 1(1), (2024) 8–19.

Khalaq, serta apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Taisirul Khalaq*.

Tujuan dari penelitian ini sendiri diantaranya, untuk mengetahui pembelajaran kitab *Taisirul Khalaq* di madrasah diniyah kelas dua Wustho, untuk mengetahui hasil dari pembentukan akhlak dalam pembelajaran kitab *Taisirul Khalaq*, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Taisirul Khalaq*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana data yang terkumpul lebih banyak menggunakan kata-kata. Adapun metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran kitab *Taisirul Khalaq* dalam pembentukan akhlak

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Akhlak

Berbicara masalah pembentukan akhlak sama halnya dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Misalkan pendapat Muhammad Athiya al-Abrasyi yang dikutip oleh Abuddin Nata mengatakan kalau pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan dari pendidikan islam.⁵

Pengertian akhlak menurut hafidz hasan al-Mas'udi adalah kumpulan kaidah untuk mengetahui kebaikan hati dan semua alat perasa lainnya. Objek pembahasan ilmu akhlak adalah tingkah laku baik (*mahmudah*) atau jelek (*madzimumah*). Dalam kitab Taisirul khallaq dijelaskan tujuan akhlak yaitu membentuk sifat yang mulia, misalnya sabar, hidup sederhana, suka memberi, cinta damai, takwa, tenang, berwibawa, sayang kepada orang lain, malu dan menjauhkan diri dari ketamakan, meninggalkan kesukaan mencari kekayaan dan hidup apa adanya. Serta memberikan pendidikan, latihan, usaha keras dan pembinaan (*muketasabah*) terhadap murid atau seorang santri dan jangan lupa untuk memberi suatu hukuman ketika mereka berbuat salah yang sekiranya membuat mereka jera.

⁵ Abudin, N. *Akhlak Tasawuf*. (Jakarta: Rajawali Press.2009).

B. Riwayat Hidup Hasan al-Mas'udi

Hafidz Hasan Al-Mas'udi, nama sebenarnya adalah Abu al-Hasan Ali bin Husayn bin Ali al-Mas'udi bin Ali Mas'udi atau Abu Hassan Ali bin al-Hasyn bin Abdullah al-Mas'udi. Menjelang abad ke-9M beliau dilahirkan di Baghdad, Iran dan meninggal dunia di Fustat (Mesir) pada tahun 345H/1956M. Dia dikenal dengan sebutan al-Mas'udi, beliau juga keturunan Arab yaitu keturunan Abdullah bin Mas'udi yang seorang sahabat Nabi Muhammad saw. Pendidikan pertamanya diperoleh dari ayahnya. Pada masa mudanya, dia sangat mengetahui warisan sastra pada zamannya dan juga berbagai ilmu pengetahuan.⁶

C. Kitab Taisirul Khalaq

Kitab *Taisirul Khalaq* adalah kitab yang berisi tentang ringkasan akhlak untuk para pelajar tingkat dasar⁷. Karena pada dasarnya mempelajari akhlak harus dimulai dan ditanamkan sejak dini. Kitab ini disusun oleh pengarang agar mudah untuk dipahami oleh para pelajar yang didalamnya terdapat bab-bab yang menjelaskan tentang akhlak-akhlak untuk memudahkan pelajar dan para pemula ketika belajar kitab akhlak ini.

Kitab Taisirul Kholaq Fi Ilmil Akhlaq bukanlah kitab yang baru dalam dunia pendidikan. Kitab ini ditulis oleh seorang ulama besar yaitu Hafid Hasan Al-Mas'udi yang dapat dijadikan pedoman dalam berperilaku bagi manusia untuk mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat⁸. Yang menarik adalah kitab ini menekankan pada pendidikan akhlak yang mesti dipatuhi dalam kehidupan sehari-hari, yang terkadang kitapun lupa tentang pentingnya menjaga akhlak dan perilaku, sehingga kita sering terjerumus melaksanakan akhlak yang bernilai buruk, baik pada zaman, tempat dan kondisi tertentu.

⁶ Neli, R. *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi Dan Implementasinya Dalam Desain Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI*. UIN Prof. Kh Saifuddin Zuhri. (2022).

⁷ Sutikno, M., Suhartono, S., & Sholikah, F. Pembelajaran Kitab Taisirul Khalaq dalam Membentuk Akhlak Santri. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 2(1), (2023), 94–101

⁸ Supriatna, J. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Taisirul Khalaq dalam Menyikapi Bullying di Kalangan Pelajar*. (Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018).

D. Kajian Kitab *Taisirul Kholaq*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Agus selaku guru kelas 2 Madrasah Diniyah Wustho diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran kitab *Taisirul Khalaq* dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Tahapan awal yang dilakukan guru meliputi pemberian appersepsi, salam pembuka, menanyakan kabar santri, serta pengecekan kehadiran. Kegiatan ini bukan hanya sekadar rutinitas, tetapi juga merupakan bentuk perhatian guru terhadap kondisi psikologis santri agar mereka merasa diperhatikan dan nyaman dalam proses belajar.

Materi pokok yang digunakan dalam pembelajaran adalah kitab *Taisirul Khalaq*, sebuah kitab yang memuat berbagai bab mengenai adab dan akhlak, seperti adab terhadap guru, adab makan, minum, dan belajar. Isi dari kitab ini sangat relevan dengan pembentukan karakter santri sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Dalam penyampaian materi, Ustadz Sujari menggunakan berbagai metode pembelajaran. Di antaranya adalah:

1. Metode Keteladanan

Metode ini dianggap penting karena santri lebih mudah menangkap pelajaran melalui contoh konkret yang diberikan oleh guru. Keteladanan ini berlaku baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga guru menjadi figur panutan dalam kehidupan sehari-hari santri.

2. Metode Ceramah

Digunakan untuk menyampaikan penjelasan isi kitab secara langsung, metode ini cocok diterapkan ketika guru ingin menjelaskan materi secara sistematis dan menyeluruh.

3. Metode Diskusi

Memberi ruang bagi santri untuk berdiskusi dan bertukar pendapat sehingga mereka tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses belajar.

4. Metode Tanya Jawab

Mendorong interaksi dua arah antara guru dan santri, serta membantu mengevaluasi sejauh mana pemahaman santri terhadap materi yang telah disampaikan.

Metode-metode tersebut digunakan secara bergantian sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pembelajaran. Jadwal pembelajaran kitab ini dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu pada pukul 14:15 hingga 15:30 WIB.

Dengan penerapan metode dan pendekatan yang beragam, proses pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* berjalan dengan lancar dan efektif. Strategi ini juga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, yakni membentuk karakter santri yang beradab dan berakhlak mulia sesuai nilai-nilai Islam.

E. Pembelajaran Akhlak

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh gambaran mengenai hasil pembentukan akhlak melalui pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* di kelas 2 Wustho Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja. Ustadz Agus, selaku guru pengampu mata pelajaran tersebut, dalam wawancara menyampaikan bahwa proses pembentukan akhlak pada santri sudah menunjukkan hasil yang cukup baik.

Menurut beliau, akhlak santri terhadap ustadz, orang yang lebih tua, maupun terhadap teman-temannya sudah mulai terbentuk. Hal ini terlihat dari perilaku mereka dalam keseharian, baik di dalam maupun di luar kelas. Akan tetapi, Ustadz Agus juga menegaskan bahwa setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak yang diajarkan. Ada santri yang cepat menangkap dan langsung menerapkannya, namun ada juga yang masih memerlukan bimbingan dan pengawasan lebih lanjut.

Sebagai contoh, santri yang memahami pentingnya adab ketika belajar akan bersikap tenang dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, santri yang belum memiliki kesadaran akhlak yang baik terkadang menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti tertidur saat pelajaran atau tidak memperhatikan. Selain itu, ketika dipanggil untuk maju ke depan kelas, ada santri yang berjalan

dengan lutut sebagai bentuk adab, namun menurut Ustadz Agus, hal tersebut justru menyita waktu. Oleh karena itu, beliau menyarankan agar santri cukup menunjukkan sikap hormat dengan menundukkan kepala dan segera tanggap saat dipanggil.

Pembentukan akhlak juga ditanamkan melalui tindakan langsung. Ustadz Zainal memberikan contoh nyata ketika melihat santri membuang sampah sembarangan. Beliau langsung memanggil santri tersebut dan memberikan pemahaman bahwa tindakan tersebut tidak sesuai dengan akhlak yang diajarkan, serta mengingatkan agar sampah dibuang di tempat yang telah disediakan.

Pernyataan ini diperkuat oleh Ustadz Mukhtar selaku Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja. Beliau menyampaikan bahwa secara umum hasil pembentukan akhlak santri kelas 2 sudah cukup baik. Nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq*, seperti adab terhadap guru, adab belajar, makan, minum, dan sebagainya, sudah mulai terlihat dalam perilaku keseharian santri. Namun demikian, masih ada sebagian santri yang terkadang lupa atau belum konsisten dalam mengamalkannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan akhlak santri, meskipun perlu terus dilakukan pembinaan dan penguatan agar nilai-nilai tersebut benar-benar tertanam dan diamalkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran kitab *Taisirul Kholaq* di kelas 2 Madrasah Diniyah Wustho dilaksanakan dengan metode yang terstruktur. Ustadz membacakan makna dari kitab kepada para santri, kemudian menjelaskan setiap bab yang sedang dikaji. Setelah itu, ustadz mengetes pemahaman santri dengan memanggil salah satu santri untuk membaca di depan kelas, lalu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab guna memastikan pemahaman santri terhadap materi yang telah disampaikan. Kitab *Taisirul Kholaq* sendiri memuat beberapa bab yang berkaitan dengan adab dan akhlak, seperti adab terhadap guru, teman, dan orang yang lebih tua. Pembelajaran kitab ini dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis pada pukul 14.15 WIB hingga 15.30 WIB.

Hasil dari proses pembentukan akhlak melalui pembelajaran ini menunjukkan perkembangan yang beragam, tergantung pada daya tangkap masing-masing santri. Secara umum, akhlak santri terhadap ustadz dan orang yang lebih tua sudah tergolong baik. Hal ini disebabkan oleh adanya keteladanan dari ustadz serta pengarahan yang rutin diberikan kepada santri, sehingga mereka mengetahui mana perilaku yang baik dan mana yang tidak. Meski demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa santri terkadang masih lupa atau kurang konsisten dalam menerapkan nilai-nilai tersebut. Adapun faktor pendukung dalam proses pembelajaran ini meliputi kedisiplinan ustadz terhadap waktu, sikap ustadz yang humoris dan tidak kaku, serta fasilitas belajar yang memadai. Sementara itu, faktor penghambatnya antara lain keterlambatan santri dalam memasuki kelas, kebiasaan tidur saat pelajaran berlangsung, tidak berwudhu sebelum kelas dimulai, serta perbedaan kemampuan santri dalam menangkap materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin, N. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press. 2009
- Bahri, S. *Membumikan Pendidikan Akhlak: Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Mitra Cendekia Media. 2023
- Ependi, N. H., Pratiwi, D., Ningsih, A. M., Kamilah, A., Wijayanto, P. W., Dermawan, H., Hutapea, B., Yusuf, M., Alamsyah, T., & Efendi, S. (2023). *Pendidikan Karakter*. Sada Kurnia Pustaka.
- NELI, R. *KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB TAISIRUL KHOLAQ KARYA HAFIDZ HASAN AL-MAS'UDI DAN IMPLEMENTASINYA DALAM DESAIN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MI*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri. 2022
- Santoso, S. B., & Mufaizah, M. Implementasi Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq Dalam Pembentukan Akhlak Santri di Asrama Al-Kautsar PP. Darul Ulum Jombang. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), (2024).156–161.
- Shabrina, A., Al-Irsyadiyah, A.-I., & Harahap, E.. Peran Pendidik Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik Dalam Kitab Taisirul Khollaq (Studi Karya Imam Hasan Al-Mas' udi). *Journal of Education and Islamic Studies (JEIS)*, 1(1), (2024) 8–19.
- Supriatna, J. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Dalam Menyikapi Bullying Di Kalangan Pelajar*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2018.
- Sutikno, M., Suhartono, S., & Sholikah, F. Pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq dalam

Membentuk Akhlak Santri. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 2(1), (2023).
94–101.